

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN  
DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
PESERTA DIDIK DI SMA IT ( ISLAM TERPADU ) AL -  
HUSNAYAIN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk memenuhi Salah satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**Wanni Nurjannah**

**NIM. 22010075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

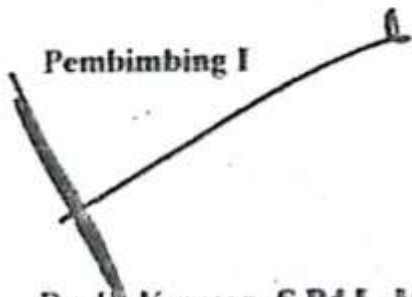
### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Wanni Nurjannah NIM: . 22010075, dengan judul **"Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Kecerdasan Spritual Peserta Didik DI SMA IT Al-Husnayain"** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah pada program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A  
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Nelmi Hayati, M.A  
NIP. 198611102023212363

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **"Implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan kecerdasan spritual peserta didik di SMA IT AL husnayain".** a.n Wanni Nurjannah, NIM. 22010075, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 01 Oktober 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/NIP Penguji                                               | Jabatan dalam Tim               | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|----------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd<br>NIP: 198609192019082001 | Ketua/Merangkap Penguji I       |   | 9/10' 26            |
| 2  | Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A<br>NIP: 197412072000121004       | Sekretaris/Merangkap Penguji II |  | 07/10 26            |
| 3  | Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A<br>NIP: 197007191997121001          | Penguji III                     |  | 12/10 2026          |
| 4  | Nelmi Hayati, M.A<br>NIP: 198611102023212063                   | Penguji IV                      |  | 13/10 2026          |

Mandailing Natal, 2026  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed  
NIP. 197305012003121004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang beranda tangan di bawah ini:

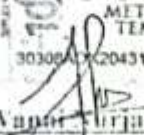
Nama : Wanni Nurjannah  
NIM : 22010075  
Tempat/Tgl Lahir : Batam, 27 Maret 2004  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Pidoli Lombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di Sma It Al-Husnayain" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan,

  
Wanni Nurjannah  
NIM: 22010075

1000  
METERAI  
TEMPEL  
30300/1X/204316233

## **MOTTO**

“ Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu, hebatkan dirimu agar mau tidak mau mereka harus menerimamu”

“Jawaban dari sebuah keberhasilan Adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahillāhi Rabbil ‘Alamin.* Segala puji bagi Allah Swt. Atas segala rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya yang tidak pernah putus dalam setiap Langkah kehidupanku. Atas izin-Nya, setiap lelah menemukan kekuatan, setiap doa menemukan jalannya, hingga akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat. Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan kepada Ayaha dan Ibu. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta setiap pengorbanan yang mungkin tak akan pernah mampu kubalas dengan apa pun. Kalian adalah alasan mengapa aku terus memilih bertahan ketika langkah terasa berat dan keyakinan mulai goyah. Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, serta membalas setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan balasan yang terbaik. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah memilih tetap melangkah, meski tidak sedikit hari yang dipenuhi keraguan dan kelelahan. Terima kasih karena tidak menyerah pada keadaan, karena tetap percaya bahwa setelah setiap kesulitan akan selalu ada jalan yang Allah bukakan. Semoga pencapaian ini bukan menjadi akhir dari sebuah perjalanan, melainkan awal untuk terus belajar, bertumbuh, dan memberi manfaat bagi sesama.



## ABSTRAK

**Wanni Nurjannah. (2026). Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA IT Al-Husnayain. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan secara berkelanjutan untuk membendung dampak negatif globalisasi dan degradasi moral remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik di SMA IT Al-Husnayain serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan keagamaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh dari Guru PAI-BP dan peserta didik, serta data sekunder yang meliputi Kepala Sekolah, dokumen RPP/LKPD, dan arsip foto kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi nonpartisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan teknik analisis data menerapkan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan di SMA IT Al-Husnayain dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui aktivitas seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta penanaman adab dan sopan santun. Pembiasaan tersebut terbukti efektif membentuk kecerdasan spiritual peserta didik yang ditunjukkan melalui peningkatan disiplin beribadah, kesadaran diri, rasa syukur, dan tanggung jawab sosial. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh keteladanan guru PAI-BP, pengawasan yang konsisten, lingkungan sekolah yang religius, serta dukungan orang tua. Meskipun demikian, pelaksanaan pembiasaan masih menghadapi tantangan berupa perbedaan tingkat kedisiplinan awal peserta didik dan kurangnya pengawasan saat peserta didik berada di luar sekolah.

**Kata Kunci: Pembiasaan Kegiatan Keagamaan, Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Agama Islam**

## ABSTRACT

**Wanni Nurjannah. (2026). *Implementation of Religious Activity Habits in Shaping Students' Spiritual Intelligence at SMA IT Al-Husnayain. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal.*** This research is motivated by the importance of continuously instilling religious values to counter the negative impacts of globalization and the moral degradation of adolescents. The study aims to describe the implementation of religious activity habits in shaping students' spiritual intelligence at SMA IT Al-Husnayain and to identify the supporting and inhibiting factors in the execution of these habits. A qualitative descriptive research approach was employed. Data sources included primary data obtained from Islamic Religious Education (PAI-BP) teachers and students, as well as secondary data involving the school principal, lesson plans (RPP) and student worksheets (LKPD), and activity photo archives. Data collection was conducted through non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Data validity was verified using source and technique triangulation, while data analysis utilized the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that religious activity habits at SMA IT Al-Husnayain are implemented routinely and continuously through activities such as congregational prayers, Quran recitation, prayers before and after lessons, and the instilling of proper etiquette and manners. These habits proved effective in shaping students' spiritual intelligence, evidenced by improvements in worship discipline, self-awareness, gratitude, and social responsibility. The success of these activities was supported by the exemplary conduct of PAI-BP teachers, consistent supervision, a religious school environment, and parental support. However, the implementation of these habits still faces challenges, specifically the varying initial levels of student discipline and the lack of supervision when students are outside the school environment.

**Keywords:** *Habituation of Religious Activities, Spiritual Intelligence, Islamic Religious Education*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA IT Al-Husnayain." Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. serta bantuan, bimbingan, doa, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
6. Syafri Martabe Rizka Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
7. Dr. H. Kasman, S. Pd.I, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Nelmi Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Erwin Saputra, S.Pd, selaku Kepala SMA IT Al-Husnayain yang telah memberikan izin, bimbingan, bantuan, dan kerja sama selama penulis melaksanakan penelitian.

11. Kepada cinta pertama dan panutan bagi penulis, ayahanda tersayang, Sosok yang mengajarkan arti keteguhan tanpa banyak kata, yang dalam setiap langkahnya selalu menyimpan harapan untuk masa depan penulis. Yang peluhnya menjadi jalan dan doanya menjadi langit tempat penulis menggantungkan harapan. Dari keteguhan dan kasih sayangnya, penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi saksi betapa besar rasa hormat, cinta, dan terima kasih penulis kepada Ayah.
12. Kepada pintu surga dan sumber kekuatan bagi penulis, Ibunda tercinta. Sosok yang dengan kesabaran tak bertepi mengajarkan penulis arti bertahan dalam setiap keadaan. Dalam teduh kasihnya, penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Doa-doanya yang tak pernah putus menjadi pelindung dalam setiap perjalanan, seolah menjadi payung yang menjaga penulis dari setiap rasa takut dan ragu.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta semua pihak yang berkepentingan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Panyabungan, September 2026

Penulis,

Wanni Nurjannah  
NIM. 22010075

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| MOTTO .....                                     | ii        |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                        | iii       |
| ABSTRAK .....                                   | iv        |
| ABSTRACT .....                                  | v         |
| KATA PENGANTAR.....                             | iii       |
| DAFTAR ISI.....                                 | vi        |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                         | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 5         |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 5         |
| D. Manfaat Penelitian .....                     | 6         |
| E. Penjelasan Istilah.....                      | 6         |
| F. Sistematika Pembahasan .....                 | 8         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                | <b>10</b> |
| A. Kajian Teori.....                            | 10        |
| 1. Implementasi .....                           | 10        |
| 2. Metode Pembiasaan.....                       | 12        |
| 3. Kegiatan Keagamaan.....                      | 16        |
| 4. Indikator Pembiasaan Kegiatan Keagamaan..... | 17        |
| 5. Kecerdasan Spritual.....                     | 18        |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....          | 24        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>26</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                        | 26        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....             | 26        |
| C. Sumber Data Penelitian.....                  | 27        |
| D. TeknikPengumpulan Data .....                 | 28        |
| E. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....        | 30        |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Analisis Data .....                       | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>34</b> |
| A. Deskripsi Data .....                             | 34        |
| 1. Temuan Umum .....                                | 34        |
| a. Sejarah Sekolah .....                            | 34        |
| b. Profil Sekolah .....                             | 35        |
| c. Keadaan Guru .....                               | 35        |
| d. Keadaan Sarana Prasarana .....                   | 38        |
| e. Visi, Misi, dan Tujuan .....                     | 39        |
| f. Fasilitas Sekolah .....                          | 38        |
| 2. Temuan Khusus .....                              | 42        |
| a. Impelementasi Pembiasaan Keagamaan .....         | 42        |
| b. Fator Pendukung dan Penghambat .....             | 52        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 68        |
| B. Saran .....                                      | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>71</b> |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual dan moral yang kokoh. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan serius berupa degradasi moral, menurunnya nilai-nilai keagamaan, serta meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya kesadaran beribadah, hingga krisis etika dalam kehidupan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak cukup hanya diukur dari aspek kognitif semata, melainkan juga harus mampu membentuk dimensi afektif dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai program pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, sekolah Islam terpadu hadir sebagai alternatif pendidikan yang mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman, sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi (Al., 2021).

Secara yuridis, upaya pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik memiliki landasan yang kuat dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pada Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter juga menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan sebagai bagian dari upaya membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Bahkan dalam konteks kebijakan pendidikan terbaru, konsep Profil Pelajar Pancasila menempatkan dimensi “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia” sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan demikian, secara normatif, pembiasaan kegiatan religius di sekolah bukan hanya menjadi program tambahan, melainkan merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional.

Selain landasan yuridis, karakter keagamaan juga memiliki landasan teologis yang kuat dalam islam. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-'Ankabut ayat 45:

تَصْعَدُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَفْخَشَاءَ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ

Artinya: “*Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-'Ankabut: 45).

Dalam kajian pendidikan islam, pendekatan Pembiasaan Kegiatan keagamaan menjadi salah satu model yang relevan untuk mendukung internalisasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan. Model ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek nyata yang kontekstual dan bermakna. Dalam konteks pendidikan Islam, kegiatan religius dapat diintegrasikan dalam bentuk proyek keagamaan seperti kegiatan bakti sosial berbasis nilai-nilai Islam, program literasi Al-Qur'an, kegiatan pesantren kilat, hingga proyek kepedulian lingkungan yang dilandasi nilai amanah dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya

memahami nilai-nilai agama secara teoritis, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata, sehingga pembentukan kecerdasan spiritual menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara teoretis, konsep pembiasaan atau habituasi merupakan salah satu metode penting dalam proses pendidikan karakter dan spiritual. Pembiasaan diartikan sebagai proses pengulangan perilaku secara terus-menerus hingga menjadi bagian dari kepribadian individu. Dalam konteks pendidikan keagamaan, pembiasaan kegiatan seperti shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta kegiatan keagamaan lainnya merupakan strategi yang efektif dalam membentuk kesadaran spiritual siswa. Sementara itu, kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) merupakan kemampuan individu dalam memahami makna hidup, nilai-nilai transendental, serta hubungan dengan Tuhan. Kecerdasan ini tidak hanya berkaitan dengan praktik ibadah, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, dan cara berpikir yang dilandasi nilai-nilai ketuhanan. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang erat antara pembiasaan kegiatan keagamaan dengan pembentukan kecerdasan spiritual, di mana semakin intens dan konsisten kegiatan keagamaan dilakukan, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan spiritual yang terbentuk pada diri peserta didik (Muhammad Suheri, Ramlan Padang, 2023).

Pentingnya pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual bahwa pembiasaan nilai-nilai keagamaan melalui praktik ibadah dan kegiatan keagamaan dapat membantu mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Sejalan dengan itu, (Mardiyah, 2023) menemukan bahwa kegiatan keagamaan seperti salat dhuha dan salat berjamaah dapat membentuk sikap keagamaan, disiplin, dan istiqamah siswa. (Faisal, 2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kesadaran diri, nilai spiritual, dan kemampuan siswa dalam memaknai kehidupan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dapat

menjadi salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai agama sekaligus mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik (Mardiyah, 2023).

Pemilihan judul “Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA IT Al-Husnayain” didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, SMA IT Al-Husnayain merupakan lembaga pendidikan yang memiliki lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti salat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, doa bersama, kultum, dan hafalan Al-Qur'an. Kedua, kegiatan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, tetapi juga memiliki tujuan untuk membentuk sikap dan perilaku keagamaan peserta didik. Ketiga, dalam pelaksanaannya masih terdapat perbedaan kesadaran, kedisiplinan, dan penghayatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji lebih mendalam agar diketahui bagaimana pembiasaan kegiatan keagamaan benar-benar diterapkan dalam kehidupan sekolah dan bagaimana proses tersebut berkaitan dengan pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti memilih judul penelitian ini karena sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan dan memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan pendidikan Islam dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dalam konteks empiris, SMA IT Alhusnayain sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam telah menerapkan berbagai program pembiasaan kegiatan religius, seperti pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, doa bersama, kultum (kuliah tujuh menit), serta kegiatan hafalan Al-Qur'an. Program-program tersebut dirancang untuk membentuk karakter keagamaan dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa secara sistematis. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan adanya variasi dalam tingkat kesadaran beribadah, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta penghayatan nilai-nilai spiritual di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan

bahwa implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan belum sepenuhnya memberikan dampak yang optimal bagi seluruh peserta didik, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana proses implementasi tersebut dilakukan serta sejauh mana pengaruhnya terhadap pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMA IT Alhusnayain, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pendidikan keagamaan yang lebih efektif di masa mendatang (Maria & Ahmad, 2025). **“Implementasi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Kecerdasan Spritual Siswa di SMA IT Al-Husnayain ”.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA IT Alhusnayain dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMA IT Alhusnayain?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA IT Al-Husnayain.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik di SMA IT Alhusnayain.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan di SMA IT Alhusnayain.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teritis maupun praktis antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam yang berkaitan dengan pembiasaan kegiatan religius dan pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Negeri Mandailing Natal.

###### **b. Bagi Sekolah dan Guru**

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pihak SMA IT Alhusnayain dalam meningkatkan efektivitas program pembiasaan kegiatan keagamaan guna membentuk kecerdasan spiritual peserta didik secara optimal. Memberikan wawasan dan strategi bagi guru dalam mengimplementasikan kegiatan keagamaan secara konsisten dan bermakna dalam proses pembelajaran.

#### **E. Penjelasan Istilah**

penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan konseptual yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian. Istilah implementasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada proses penerapan atau pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang telah dirancang secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan dalam suatu lembaga pendidikan. Implementasi tidak

hanya mencakup aspek pelaksanaan teknis semata, tetapi juga melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, implementasi merupakan tahapan penting dalam memastikan bahwa suatu program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Istilah pembiasaan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu metode pendidikan yang dilakukan melalui proses pengulangan aktivitas secara terus-menerus, konsisten, dan terarah sehingga aktivitas tersebut menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri individu dan pada akhirnya membentuk karakter serta pola perilaku tertentu. Pembiasaan merupakan strategi yang efektif dalam pendidikan karakter karena melalui proses latihan yang berulang, nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembiasaan memiliki peranan penting dalam pembentukan akhlak, karena perilaku yang baik dapat terbentuk melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus.

kegiatan keagamaan merupakan segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan Islam yang dilaksanakan secara sadar, terprogram, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencakup berbagai praktik ibadah seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, membaca dan menghafal Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dzikir, serta kegiatan keagamaan lainnya yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik. Kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas formal, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual yang dapat membentuk sikap keagamaan, kedisiplinan, serta kesadaran beragama siswa.

Istilah kecerdasan spiritual dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan individu dalam memahami makna kehidupan, menyadari hubungan dengan Tuhan, serta menginternalisasikan nilai-nilai ketuhanan

dalam setiap aspek kehidupan. Kecerdasan spiritual tercermin dalam sikap religius, ketenangan batin, kepekaan sosial, serta kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai moral dan ajaran agama. Kecerdasan ini juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam menemukan tujuan hidup serta mengarahkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan yang bersifat universal. Konsep ini diperkenalkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall serta dikembangkan lebih lanjut oleh Ary Ginanjar Agustian dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter.

Adapun yang dimaksud dengan siswa dalam penelitian ini adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan formal dan menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya di SMA IT Alhusnayain. Peserta didik dipandang sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang secara optimal melalui proses pendidikan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun spiritual. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pembiasaan keagamaan, sehingga menjadi fokus utama dalam mengkaji bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan kecerdasan spiritual.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun kedalam III BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II KAJIAN TEORI:** Implementasi, Metode Pembiasaan, , Kegiatan Keagamaan, Kecerdasan Spritual, Penelitian yang Relevan.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.